



ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF USAHATANI JERUK
KEPROK BATU 55 DI DESA BULUKERTO, KECAMATAN BUMIAJI,
KOTA BATU, JAWA TIMUR

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Oleh
ISWATUL RODIYAH



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016

ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF USAHATANI JERUK
KEPROK BATU 55 DI DESA BULUKERTO, KECAMATAN BUMIAJI,
KOTA BATU, JAWA TIMUR



Diajukukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Kedua Orang Tuaku tercinta, Dosen Pembimbing Ibu Nur Baladina, SP., MP.
Adikku tersayang Maulana Khoirul Anam dan Khoirus Sholeh, Kekasihku
Muhammad Akbar Falah yang senantiasa hadir dalam suka, duka dan tawa
serta selalu menemaniku dalam penelitian, teman-teman dan sahabatku (Tiara
Ratna Agung, Zufa Ghina Laily, Hanifah Drisma P dan Poetri Anisah B) yang
senantiasa hadir dalam suka duka dan tawa, serta petani Desa Bulukerto,*

Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

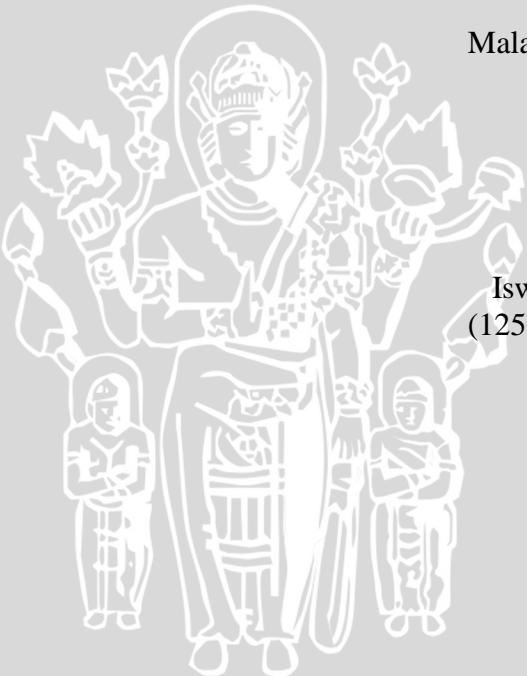


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Analisis Keunggulan Komparatif Usahatani Jeruk Keprok Batu 55 di Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu” adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain yang telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Malang, Juni 2016

Iswatul Rodiyah
(125040100111136)



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian

: Analisis Keunggulan Komparatif Usahatani Jeruk Keprok Batu 55 di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur

Nama Mahasiswa

: Iswatul Rodiyah

NIM

: 125040100111136

Jurusan

: Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi

: Agribisnis

Minat

: Ekonomi Pertanian

Menyetujui

: Dosem Pembimbing

Disetujui,

Pembimbing Utama,

Nur Baladina, SP., MP

NIP. 19820214 200801 2 012

Mengetahui,
a.n Dekan

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Mangku Purnomo, SP., M.Si., Ph.D

NIP. 19770420 200501 1 001

Tanggal Persetujuan:

LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan

MAJELIS PENGUJI

Penguji I

Ir. Heru Santoso H.S., SU
NIP. 19540305 198103 1 005

Penguji II

Silvana Maulidah, SP.MP
NIP. 19770309 200701 2 001

Penguji III

Nur Baladina, SP.MP
NIP. 198202142008012012



RINGKASAN

ISWATUL RODIYAH. 125040100111136. Analisis Keunggulan Komparatif Jeruk Keprok Batu 55 di Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Dibawah bimbingan Nur Baladina, SP., MP.

Perdagangan internasional memberi kesempatan dan tantangan baru dalam mengembangkan komoditas pertanian agar mempunyai keunggulan komparatif. Keunggulan komparatif merupakan suatu ukuran dalam menunjukkan peluang keunggulan komoditas dalam perdagangan internasional. Salah satu komoditas pertanian yang mempunyai peluang untuk dikembangkan yaitu komoditas hortikultura. Hortikultura merupakan komoditas pertanian yang memegang peranan penting bagi suatu negara khususnya sebagai sumber pendapatan petani dan sumber peningkatan devisa. Salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai peluang untuk dikembangkan yaitu Jeruk Keprok Batu 55. Jeruk Keprok Batu 55 memiliki buah berbentuk *oblate* dan permukaan kulit kasar agak bergelombang.

Jeruk Keprok Batu 55 dikembangkan di daerah sekitar Batu. Daerah pengembangan Jeruk keprok Batu 55 berada di Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Desa Bulukerto memiliki karakteristik lahan yang sesuai dengan syarat tumbuh komoditas Jeruk Keprok Batu 55, yakni dapat tumbuh pada ketinggian 700-1200 m dpl dan jenis tanah latosol. Jeruk Keprok Batu 55 yang dibudidayakan di Desa Bulukerto masih menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain harga Jeruk Keprok Batu 55 yang cenderung berfluktuatif, harga bibit di lokasi penelitian cukup mahal, serta lahan budidaya Jeruk Keprok Batu 55 sudah terkontaminasi pestisida. Oleh karena itu, penelitian tentang keunggulan komparatif usahatani Jeruk Keprok Batu 55 perlu dilakukan untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya domestik di Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) menganalisis keuntungan ekonomi komoditas Jeruk Keprok Batu 55 di Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, 2) menganalisis keunggulan komparatif komoditas Jeruk Keprok Batu 55 di Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, 3) menganalisis tingkat sensitivitas keunggulan komparatif komoditas Jeruk Keprok Batu 55 ketika terjadi perubahan variabel: a) harga input (upah tenaga kerja), b) harga output, c) nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, dan d) harga input (upah tenaga kerja), harga output, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika secara bersama-sama. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis ekonomi, analisis keunggulan komparatif dengan menggunakan perhitungan DRC (*Domestic Resource Cost*), DR_{CR} (*Domestic Resource Cost Ratio*) dan analisis sensitivitas.

Berdasarkan hasil analisis ekonomi diperoleh hasil bahwa usahatani Jeruk Keprok Batu 55 di Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu menguntungkan secara ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan usahatani Jeruk Keprok Batu 55 rata-rata dari tahun ke 5 sampai 8 tahun yaitu Rp 40.630.799/ha/tahun. Keuntungan tersebut dapat dikatakan memiliki keuntungan ekonomi dikarenakan biaya usahatani Jeruk Keprok Batu 55 lebih



rendah dibandingkan keuntungan yang diperoleh. Hasil analisis keunggulan komparatif pada penelitian ini diperoleh nilai DRCR sebesar 0,418. Nilai DRCR tersebut diperoleh dari pembagian antara DRC dengan SER (*Shadow Exchange Rate*). Nilai SER tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai DRC sehingga nilai DRCR yang diperoleh kurang dari satu yang menunjukkan bahwa sistem produksi usahatani Jeruk Keprok Batu 55 di lokasi penelitian memiliki keunggulan komparatif.

Hasil analisis sensitivitas keunggulan komparatif usahatani Jeruk Keprok Batu 55 ketika terjadi perubahan variabel a) penurunan harga output sebesar 50% menunjukkan hasil bahwa nilai DRCR yang diperoleh yaitu sebesar 1,27. Nilai 1,27 tersebut menunjukkan hasil lebih dari satu yang berarti bahwa usahatani tersebut tidak memiliki keunggulan komparatif, b) kenaikan upah tenaga kerja sebesar 25% tidak menyebabkan perubahan nilai DRCR yang cukup besar. Hal ini dikarenakan nilai DRCR yang diperoleh sebesar 0,453, c) kenaikan nilai tukar rupiah sebesar 18% terhadap dollar Amerika menyebabkan keunggulan komparatif menurun, sedangkan penurunan nilai tukar rupiah sebesar 8% terhadap dollar Amerika meningkatkan keunggulan komparatif Jeruk Keprok Batu 55. Namun, nilai DRCR yang dihasilkan kedua-duanya masih menunjukkan bahwa usahatani Jeruk Keprok Batu 55 memiliki keunggulan komparatif, d) perubahan harga upah tenaga kerja, harga output dan kenaikan nilai tukar rupiah secara bersama-sama menyebabkan nilai DRCR menjadi 0,96, sedangkan Perubahan upah tenaga kerja, harga output, dan penurunan nilai tukar rupiah sebesar 9% menyebabkan nilai DRCR menjadi 0,51. Hasil kedua-duanya masih menunjukkan bahwa usahatani Jeruk Keprok Batu 55 memiliki keunggulan komparatif dikarenakan nilai DRCR yang diperoleh kurang dari satu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diajukan dalam pengembangan usahatani Jeruk Keprok Batu 55 antara lain 1) berdasarkan hasil penelitian terkait permasalahan petani terhadap lahan yang sudah terkontaminasi oleh pestisida dapat diatasi dengan mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida kimia dengan meningkatkan penggunaan pupuk dan pestisida organik, 2) hasil penelitian menunjukkan bahwa Jeruk Keprok Batu 55 layak bersaing dengan jeruk impor, namun kualitas Jeruk Keprok Batu 55 perlu ditingkatkan dengan penggunaan bibit yang bersertifikat dan apabila pemerintah memberikan bantuan bibit Jeruk Keprok Batu 55 seharusnya menggunakan bibit bersertifikat, 3) hasil penelitian tentang analisis sensitivitas terhadap perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menyebabkan ketidakpastian nilai DRCR, sehingga pemerintah perlu menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, 4) hasil penelitian tentang analisis sensitivitas perubahan harga output mengakibatkan nilai DRCR lebih rendah dibandingkan nilai DRCR sebelum terjadinya perubahan, sehingga pemerintah perlu menjaga kestabilan harga Jeruk Keprok Batu 55 saat panen raya.



SUMMARY

ISWATUL RODIYAH. 125040100111136. Comparative Advantage Analysis Of Batu 55 Tangerine Farming In Bulukerto Village, Bulukerto District, Batu City. Under Guidance Of Nur Baladina, SP., MP.

International trade gives the opportunities and new challenges in developing agricultural commodities to have comparative advantages. The comparative excellences is a size in excellence show chances of commodities on international trade. One agricultural commodities who had the chance to commodities developed namely horticulture. Horticulture is agricultural commodities who holds an important role for a country particularly as a source of the income of farmers and the source of the increase in foreign exchange. One of commodities horticulture who had the chance to developed namely the Batu 55 Tangerine. Batu 55 Tangerine having fruit shaped oblate and the surface of the skin rough somewhat wavy.

Of a Batu 55 Tangerine developed in the area around Batu. Development regions of a Batu 55 Tangerine be in the Bulukerto Village, in Bumiaji, Batu. Bulukerto Village having the characteristics of land according to the growing commodities of a Batu 55 Tangerine, namely can grow at the height of 700-1200 m dpl and the type of land latosol. Of a Batu 55 Tangerine cultivated in the Bulukerto Village still face problems. The obstacles include the price of a Batu 55 Tangerine that tends to fluctuation, the seed research sites expensive, and cultivating lands of a Batu 55 tangerine have been contaminated pesticides. Hence, research on farming comparative advantages of a Batu 55 tangerine needs to be done to measure the efficiency of domestic resources in the Bulukerto Village, in Bumiaji, Batu.

The purpose of this study is to 1) analyze the economy commodities of a Batu 55 Tangerine in the Bulukerto Village, in Bumiaji, Batu, 2) analyze comparative advantages of a Batu 55 Tangerine in the Bulukerto Village, in Bumiaji, Batu, 3) analyzed levels of commodities sensitivity comparative advantages of a Batu 55 Tangerine when there was a change of the variables a) input prices (reward for labor), b) output prices, c) the rupiah usd ,and d). input prices (reward for labor), output prices, and the rupiah Amerika are together dollars. The method of analysis used in research is economic analysis, comparative advantages analysis by using the DRC (domestic resource cost), DRCR (domestic resource cost ratio) and analysis sensitivity.

Based on the economic analysis that the cultivation of the results of a Batu 55 Tangerine in the Bulukerto Village, Bumiaji, Batu have profitable economically. This is shown by gain the cultivation of a Batu 55 Tangerine average from year to 5 until 8 years of rp 40.630.799/ha/year. The gains can be said to have the economy because farming costs of a Batu 55 Tangerine lower than their profits. The analysis comparative advantages to research is obtained DRCR value of 0,418. The DRCR were obtained from the division between the DRC with similar Shadow exchange rate. The value of all were greater than the DRC so that the DRCR obtained less than one indicating that the system of



production the cultivation of a Batu 55 Tangerine in the survey locations having comparative advantages.

The analysis sensitivity farming comparative advantages of a Batu 55 Tangerine when there was a change of the variables: a) the lower price output of 50 % show results that the values DRCR obtained a month 1,27. The 1,27 shows the more than one which means that farming is no comparative advantages, b) wages increase employment of 25% not causing a change in value DRCR large enough. This is because the DRCR obtained by 0,453, c) increase the rupiah of 18% of U\$ dollar cause comparative advantages decline, the subsidence the rupiah as much as 8% of usd improving the quality of a comparative advantage Batu 55 Tangerine. But, the drcr produced both of them still showing that the cultivation of a tangerine 55 having a comparative advantages, d) price changes reward for labor, output prices and an increase in the rupiah in together cause value DRCR be 0,96, while change reward for labor, output prices, and reduced the rupiah of 9% cause value DRCR be 0,51. The both of them still showing that the cultivation of a Batu 55 Tangerine having the same because the comparative drcr obtained less than one.

Based on research carried out, advice filed in farming development of a Batu 55 Tangerine include 1) according to the associated research problems farmers to land that can contaminated by pesticides insur mountable by reducing use of fertilizer and pesticide chemistry by increasing use of fertilizer and pesticide organic, 2) the research results show that of a Batu 55 Tangerine worth compete with orange imports, this quality of a Batu 55 Tangerine needs to be improved by the use of seeds certified when the government provides seed assistance of a Batu 55 Tangerine should use certified seed, 3) research results of analysis sensitivity to change the rupiah U\$ dollar cause uncertainty DRCR value, so the goverment need to maintain the stability of the rupiah U\$ dollar, 4) results sensitivity of analysis price changes ouput resulted in value DRCR lower than the drcr before the change, so the government need to keep price stability of a Batu 55 Tangerine when the harvest.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Analisis Keunggulan Komparatif Usahatani Jeruk Keprok Batu 55 Di Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1) Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, saya ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas semua nikmat dan karunia yang diberikan,
2. Kedua orangtua tercinta serta keluarga besar yang senantiasa mendukung dan memberikan bantuan doa dan materi,
3. Ibu Nur Baladina, SP., MP selaku dosen pembimbing utama skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran, kritik dan motivasi atas penyusunan skripsi ini,
4. Bapak Mangku Purnomo,SP,M.Si,Ph.D selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
5. Dr.Ir. Rini Dwi Astuti, MS selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang,
6. Segenap dosen dan pegawai Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang yang telah membantu penulis,
7. Kawan-kawan seperjuangan Agribisnis 2012 yang telah mendukung terkait informasi kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangatlah diharapkan guna penyempurnaan penelitian selanjutnya. Terimakasih.

Malang, Juni 2016

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Madiun pada tanggal 10 November 1993 dan merupakan putri pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Maskur dan Ibu Sumini. Penulis memulai pendidikan di TK Aisyah Bustanul Afa 8 pada tahun 1998-2000, kemudian melanjutkan ke SDN 3 Bangunsari pada tahun 2000-2006. Penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Dolopo pada tahun 2006 sampai tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009-2012 menyelesaikan studi di SMAN 1 Geger. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan jenjang Strata-1 (S1) di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya melalui jalur SNMPTN Tulis.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti acara kepanitiaan diantaranya kepanitiaan PLA 1 sebagai anggota sie kesehatan pada tahun 2013, asisten praktikum semester genab pengantar ekonomi pertanian tahun 2013, asisten praktikum semester ganjil pengantar ekonomi pertanian tahun 2014, asisten rancangan usahatani tahun 2015, dan asisten pengantar usahatani tahun 2015.